

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses bisnis pada SMA Pelita Raya Jambi pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasinya masih belum optimal. Oleh karena itu penelitian ini membuat perencanaan arsitektur *enterprise* untuk menyelaraskan strategi bisnis dan strategi ST/TI.
2. Pemodelan arsitektur *enterprise* dibuat sesuai dengan aktivitas bisnis pada SMA Pelita Raya Jambi terbagi menjadi 2 yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Untuk aktivitas utamanya terdiri dari penerimaan siswa baru, operasional akademik dan pelepasan akademik, sedangkan untuk aktivitas pendukungnya terdiri dari manajemen tata usaha, manajemen sarana dan prasarana, manajemen sumber daya manusia dan perpustakaan.
3. Arsitektur aplikasi dibentuk bertujuan sebagai panduan pengolahan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 38 aplikasi usulan yang dapat meningkatkan efisiensi bisnis pada SMA Pelita Raya Jambi.
4. Perencanaan arsitektur *enterprise* menggunakan *framework TOGAF ADM* ini menghasilkan *blue print* teknologi informasi dari arsitektur utama pada

TOGAF ADM, yaitu *preliminary*, arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data, dan aplikasi teknologi.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan kerja sama yang baik dari *stakeholder* terutama yang berhubungan dengan proses bisnis agar mempunyai komitmen demi mendukung dalam membangun arsitektur *enterprise* sistem informasi.
2. Dalam mengembangkan rencana berdasarkan gambaran perlu diperhatikan tahapan implementasi yang sesuai dengan urutan prioritas.
3. Untuk mendapatkan model arsitektur *enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam *TOGAF ADM*.